



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**APLIKASI VARIABLE SPEED DRIVE ATV610U75N4 PADA  
KONTROL MOTOR AC 3 FASA BERBASIS PLC**

**TUGAS AKHIR**

**POLITEKNIK  
Thania Anggita Nada  
NEGERI  
1803311051  
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI TEKNIK LISTRIK**

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2021**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**APLIKASI VARIABLE SPEED DRIVE ATV610U75N4 PADA  
KONTROL MOTOR AC 3 FASA BERBASIS PLC**

TUGAS AKHIR

Diploma Tiga

**POLITEKNIK  
NEGERI  
Thania Anggita Nada  
JAKARTA**  
1803311051

**PROGRAM STUDI TEKNIK LISTRIK**

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2021**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

**Nama** : Thania Anggita Nada

**Nim** : 1803311051

**Tanda Tangan** :

**Tanggal** : 9 Agustus 2021

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PENGESAHAN

### TUGAS AKHIR

Tugas Akhir diajukan oleh :

Nama : Thania Anggita Nada

NIM : 1803311051

Program Studi : Teknik Listrik

Judul Tugas Akhir : Aplikasi *Variable Speed Drive* ATV610U75N4  
Pada Kontrol Motor 3 Fasa Berbasis PLC

Telah diuji oleh tim penguji dalam Sidang Tugas Akhir pada (9 Agustus 2021) dan dinyatakan **LULUS**.

Pembimbing I : Drs. Kusnadi,S.T., M.Si.

NIP. 195709191987031004

Pembimbing II : Wisnu Hendri Mulyadi, S.T.,M.T.

NIP. 198201242014041002

Depok, 9 Agustus 2021

Disahkan oleh



I. Sri Danaryani, M. T.

NIP. 196305031991032001



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas akhir yang berjudul “Aplikasi *Variable Speed Drive* ATV610U75N4 Pada Kontrol Motor AC 3 Fasa berbasis PLC” merupakan tugas akhir yang berkonsentrasi pada bagaimana penggunaan inverter atau *Variable Speed Drive*, PLC dan SCADA pada motor AC tiga fasa sebagai pengontrol dan pemantau dalam sistem operasinya.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Kusnadi, S.T.,M.Si. dan Wisnu Hendri Mulyadi, S.T.,M.T selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini;
2. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan batuan dukungan baik secara material dan moral;
3. Teman-teman yang telah membantu dalam proses pembuatan alat dan laporan Tugas Akhir.
4. Serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pembuatan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 9 Agustus 2021

Penulis



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ABSTRAK

Penggunaan Variable Speed Drive (VSD) pada motor induksi tiga fasa dapat mengurangi konsumsi energi yang dibutuhkan oleh peralatan secara signifikan. Pengaturan kecepatan motor induksi dapat dilakukan dengan cara mengatur tegangan sumber atau frekuensi sumber yang dimaksudkan untuk mendapatkan kecepatan putaran dan torsi motor yang diinginkan atau sesuai dengan kebutuhan. Dengan pengaplikasian Variable Speed Drive (VSD) kecepatan motor dapat dikontrol dan beroperasi dengan mode multi speed. Panel kontrol kecepatan motor ini digunakan untuk memantau dan mengatur kecepatan motor induksi tiga fasa dengan komponen utama yang terdiri dari inverter / VSD tipe ATV610U75N4, PLC, SCADA, dan motor induksi sebagai output. Inverter atau VSD (Variable Speed Drive) digunakan sebagai komponen pengatur kecepatan operasi motor induksi tiga fasa dengan mengatur frekuensi keluaran. PLC sebagai pengontrol urutan dan mengatur input output yang kemudian diproses untuk menghasilkan output yang diinginkan. Sedangkan SCADA digunakan sebagai pengendali jarak jauhnya. Pengaturan kecepatan motor dilakukan dengan mengatur besar frekuensi di inverter. Semakin besar nilai frekuensi maka putaran motor akan lebih cepat. Pada VSD tipe ATV610U75N4 terdapat jenis gangguan fasa loss (Output Phase Loss). Gangguan OPL dari inverter dapat membuat motor tidak dapat bekerja karena daya motor yang tidak memenuhi batas pengaturan (setting) pada inverter yaitu 1,5 kW sedangkan motor yang digunakan sebesar 0,25 kW.

**Kata Kunci :** Frekuensi, Motor, PLC, SCADA, VSD

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ABSTRACT

*Application Variable Speed Drive (VSD) for three-phase induction motor can significantly reduce the energy consumption required by the equipment. Induction motor speed regulation can be done by adjusting the source voltage or source frequency which is intended to get the desired rotational speed and torque of the motor or according to needs. With the application of Variable Speed Drive (VSD) the motor speed can be controlled and operate in multi speed mode. . This motor speed control panel is used to monitor and regulate the speed of a three-phase induction motor with the main components consisting of an inverter / VSD type ATV610U75N4, PLC, SCADA, and an induction motor as output. Inverter or VSD (Variable Speed Drive) is used as a component for controlling the operating speed of a three-phase induction motor by adjusting the output frequency. PLC as a sequence controller and regulates the input output which is then processed to produce the desired output. While SCADA is used as a remote control. Motor speed regulation is done by adjusting the frequency in the inverter. The greater the frequency value, the faster the motor rotation will be. On the VSD type ATV610U75N4 there is a type of phase loss disturbance (Output Phase Loss). OPL interference from the inverter can make the motor unable to work because the motor power does not meet the setting limit on the inverter, which is 1.5 kW while the motor used is 0.25 kW.*

*Keyword : Frequency, Motor, PLC, SCADA, VSD*

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
TUGAS AKHIR .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan .....	2
1.4 Luaran .....	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>3</b>
2.1 Inverter .....	3
2.1.1 Pengertian Dasar Inverter .....	3
2.1.2 Prinsip Kerja Inverter .....	4
2.1.2.1 Inverter Satu Fasa .....	4
2.1.1.1 Inverter Tiga Fasa .....	7
2.2 Aplikasi Inverter / VSD Pada Kontrol Motor .....	9
2.2.1 Tampilan VSD ATV610U75N4 .....	9
2.2.2 Spesifikasi VSD ATV610U75N4 .....	11
2.2.3 Wiring VSD ATV610U75N4 .....	12
2.2.4 Terminal VSD ATV610U75N4 .....	13
2.2.5 Dasar Pengaturan Parameter VSD .....	14
2.2.5.1 [Simply start] S Y S-.....	15
2.2.5.2 [Display] Non-.....	15
2.2.5.3 [Diagnostics] d , A –.....	16
2.2.5.4 [Complete settings] C S t- .....	16



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.2.5.5	[Communication] CoN-	17
2.2.5.6	[File management] F N t-	17
2.2.5.7	[My preferences] N Y P-	17
2.3	Motor Induksi Tiga Fasa	18
2.3.1	Konstruksi Motor Induksi Tiga Fasa	18
2.3.2	Prinsip Kerja Motor Induksi 3 Phasa	19
2.4	PLC ( <i>Programmable Logic Controller</i> )	20
2.5	SCADA ( <i>Supervisory Control And Data Acquisition</i> )	21
<b>BAB III PERENCANAAN DAN REALISASI</b>		<b>22</b>
3.1	Rancangan Alat	22
3.1.1	Deskripsi Alat	22
3.1.2	Cara Kerja Alat	23
3.1.2.1	Mode Manual	23
3.1.2.2	Mode Otomatis	26
3.1.2.3	Mode Gangguan	28
3.1.3	Spesifikasi Alat	29
3.1.4	Diagram Blok	31
3.2	Realisasi Alat	31
3.2.1	Wiring Daya Inverter	32
3.2.2	Pengaturan Parameter Inverter	34
3.2.3	Kondisi Gangguan Inverter ATV610U75N4	36
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>		<b>38</b>
4.1	Pengujian I	38
4.1.1	Deskripsi Pengujian	38
4.1.2	Prosedur Pengujian	38
4.1.3	Data Hasil Pengujian	39
4.1.4	Analisis Data dan Evaluasi	40
4.1.4.1	Perhitungan Jumlah Kutub Motor	41
4.1.4.2	Analisa Hubungan Frekuensi dengan Kecepatan Motor	41
4.1.4.3	Analisa Hubungan Frekuensi dengan <i>Slip</i> Motor	44
4.2	Pengujian II	46
4.2.1	Deskripsi Pengujian	46
4.2.2	Prosedur Pengujian	46
4.2.3	Analisis Data / Evaluasi	46



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V. PENUTUP .....	47
5.1    Kesimpulan.....	47
5.2    Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	49
LAMPIRAN .....	50





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Status Sinyal LED.....	10
Tabel 2. 2 Spesifikasi VSD ATV610U75N4.....	12
Tabel 2. 3 Deskripsi Terminal Kontrol .....	14
Tabel 3. 1 Spesifikasi Alat.....	29
Tabel 3. 2 Logika Pada Motor Multi Speed .....	34
Tabel 3. 3 Pengaturan Parameter Inverter .....	34
Tabel 3. 4 Deskripsi Gangguan Fasa Loss pada VSD.....	36
Tabel 4. 1 Data Hasil Pengujian Multi speed Otomatis .....	39
Tabel 4. 2 Data Hasil Pengujian Multi speed Manual.....	40
Tabel 4. 3 Hasil Pengukuran dan Perhitungan Kecepatan Motor Mode Manual .	42
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Slip Motor dengan Mode Manual .....	44
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Slip Motor dengan Mode Otomatis.....	45

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Struktur Inverter .....	3
<b>Gambar 2. 2</b> Blok Diagram Inverter.....	4
<b>Gambar 2. 3</b> Rangkaian Inverter Satu Fasa .....	5
<b>Gambar 2. 4</b> Arah Aliran Arus dan Bentuk Gelombang Saat S1 & S2 ON .....	5
<b>Gambar 2. 5</b> Arah Aliran Arus dan Bentuk Gelombang Saat S3 & S4 ON .....	6
<b>Gambar 2. 6</b> Gelombang Output Rangkaian Inverter 1 Fasa.....	6
<b>Gambar 2. 7</b> Rangkaian Inverter Tiga Fasa .....	7
<b>Gambar 2. 8</b> Rangkaian Dasar Inverter 3 Fasa .....	8
<b>Gambar 2. 9</b> Tampilan VSD dan ATV610U75N4.....	9
<b>Gambar 2. 10</b> Tampilan Grafis .....	11
<b>Gambar 2. 11</b> Wiring Diagram Proteksi Inverter.....	12
<b>Gambar 2. 12</b> Wiring Instalasi .....	13
<b>Gambar 2. 13</b> Terminal Blok Kontrol .....	13
<b>Gambar 2. 14</b> Parameter [Macro Config] dan [Simply start] .....	15
<b>Gambar 2. 15</b> Konstruksi Motor Induksi Tiga Fasa.....	18
<b>Gambar 2. 16</b> PLC TM221CE16R.....	21
<b>Gambar 3. 1</b> Flowchart Mode Manual .....	25
<b>Gambar 3. 2</b> Flowchart Mode Otomatis .....	28
<b>Gambar 3. 3</b> Diagram Blok Sistem Kontrol Kecepatan Motor Induksi 3 Fasa ...	31
<b>Gambar 3. 4</b> Realisasi Alat Tampak Depan.....	32
<b>Gambar 3. 5</b> Realisasi Alat Tampak Samping.....	32
<b>Gambar 3. 6</b> Wiring Daya VSD ATV610U75N4 .....	33
<b>Gambar 3. 7</b> Wiring Diagram Kontrol Inverter ATV610U75N4 .....	33
<b>Gambar 4. 1</b> Name Plate Motor .....	41
<b>Gambar 4. 2</b> Grafik Hubungan Antara Frekuensi Dengan Kecepatan (Forward)	43
<b>Gambar 4. 3</b> Grafik Hubungan Antara Frekuensi Dengan Kecepatan (Reverse) .....	43



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Motor induksi merupakan jenis motor listrik dengan arus bolak balik (AC) yang pada umumnya banyak digunakan sebagai tenaga penggerak untuk mesin-mesin di industri. Karena motor induksi memiliki keunggulan seperti konstruksi yang sederhana, mudah dalam perawatannya, harga yang relatif lebih murah, dan efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan motor DC. Pada proses di industri terdapat jenis beban yang bervariasi sehingga diperlukan pengendali kecepatan putaran motor yang dapat diubah sesuai dengan kebutuhan. Pengaturan kecepatan motor induksi dapat dilakukan dengan cara mengatur tegangan sumber atau frekuensi sumber. Alat yang seringkali digunakan yaitu inverter atau yang biasa disebut juga sebagai *Variable Speed Drive* (VSD) atau *Variable Frequency Drive* (VFD).

Pada jenis pengaplikasian kontrol motor induksi di industri saat ini, ada yang menggunakan *local control* atau kontrol di tempat dan juga ada yang sudah mengembangkan *remote control* atau kontrol jarak jauh. Terdapat keuntungan yang bisa didapatkan dengan menggunakan metode *remote control* yaitu dapat memudahkan *user* dalam melakukan *controlling*, *monitoring*, dan *data acquisition* secara *real time*. Aplikasi pengaturan kecepatan motor induksi dengan inverter ini menggunakan *Programmable Logic Controller* (PLC) dan *Supervisory Control And Data Acquisition* (SCADA) sebagai pengontrol jarak jauh dalam pengoperasiannya.

Sehubungan dengan itu, tugas akhir ini akan membahas mengenai penggunaan inverter atau *Variable Speed Drive* pada motor AC tiga fasa, sehingga kecepatan motornya dapat dikontrol dan beroperasi dengan mode *multi speed*. Hal tersebut yang menjadikan pertimbangan dalam pemilihan judul pada tugas akhir ini, yaitu “Aplikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4 Pada Kontrol Motor AC 3 Fasa berbasis PLC dan SCADA”.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang mengenai sistem kontrol kecepatan motor dengan Inverter maka terdapat rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan Tugas Akhir ini seperti :

1. Bagaimana *Setting Parameter* untuk Inverter ATV610U75N4 pada sistem kontrol kecepatan motor?
2. Bagaimana motor AC tiga fasa menggunakan metode *multi speed* dengan dua arah kerja motor (*Forward Reverse*)?

### 1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari proyek Tugas Akhir ini yaitu :

1. Untuk mengetahui cara *setting parameter* untuk inverter ATV610U75N4 pada sistem kontrol kecepatan motor.
2. Untuk memperoleh hasil kecepatan dari sistem *multi speed* dengan arah putar (*Forward Reverse*) pada motor AC tiga fasa.

### 1.4 Luaran

Pada laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menghasilkan luaran sebagai berikut :

1. Prototipe kontrol kecepatan motor dengan inverter berbasis PLC dan SCADA.
2. Buku laporan tugas akhir yang berjudul aplikasi *variable speed drive* ATV610U75N4 pada kontrol motor 3 fasa berbasis PLC
3. *Jobsheet* sistem pengendali dan pemantau kecepatan motor AC tiga fasa dengan inverter berbasis PLC dan SCADA.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari pengujian alat sistem pengendandalan dan pemantauan kecepatan motor AC 3 fasa dengan inverter berbasis PLC dan SCADA yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Setting parameter pada VSD untuk pengaturan kecepatan putar motor dilakukan dengan mengatur nilai frekuensi preset speeds sesuai dengan banyak kecepatan yang diinginkan.
2. Pada kontrol kecepatan motor ini memiliki 8 preset speeds dengan arah forward dan reverse, yang bekerja dengan mode manual dan otomatis. Kecepatan putaran motor akan semakin cepat apabila nilai frekuensi / preset speeds semakin besar .

#### 5.2 Saran

Pada modul ini untuk pemilihan komponen seperti motor 0,25 kW masih kurang tepat sehingga tidak dapat dilakukan pengujian gangguan pada inverter / VSD yang memiliki batas minimum daya motor 1,5 kW. Untuk itu, diharapkan pada pengembangan selanjutnya perlu diperhatikan spesifikasi komponen yang sesuai.

Untuk konstruksi rangka pada modul ini masih menggunakan bahan yang kurang kokoh, hal tersebut dapat mempengaruhi keandalan dan fungsinya. Sehingga diperlukan perubahan bahan konstruksi rangka pada pengembangan selanjutnya dengan harapan nantinya modul ini dapat memiliki ketahanan dan keandalan yang lebih baik.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2018). *Aplikasi Elektronika Daya Pada Sistem Tenaga Listrik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Badruzzaman, Y. (2015). Sistem Monitoring Kendali Motor Induksi Tiga Fasa Dengan Variable Speed Drive Berbasis PLC dan SCADA. *Orbith VOL. 11 NO. 2 JULI 2015 : 147 – 152*, 148.
- Bagia, I. N., & Parsa, I. M. (2017). *Motor Motor Listrik*. Kupang: CV.Rasi Terbit.
- Bakhtiar, A. (2019). *Panduan Dasar Outseal PLC*. Diakses pada 20 Juli 2021, dari <http://www.outseal.com/web/data/uploads/produk/Panduan%20Dasar%20Outseal%20PLC%20-%20masih%20draft.pdf>
- Electric, S. (2019). *Altivar Easy Variable Speed Drives ATV610*. Diakses pada 4 Juni 2021, dari Schneider Electric: <https://www.se.com/id/en/product/ATV610U75N4/variable-speed-drive-atv610---7.5-kw---10hp---380...415-v---ip20/>
- Electric, S. (2020). *Catalog Modicon M221 Programmable logic controller for hardwired architectures*. Diakses pada 20 Juli 2021, dari Schneider Electric: <https://www.se.com/id/en/product/TM221CE16R/controller-m221-16-io-relay-ethernet/>
- Evalina, N., H, A. A., & Zulfikar. (2018). Pengaturan Kecepatan Putaran Motor Induksi 3 Fasa Menggunakan Programmable logic controller. *Journal of Electrical Technology*, 73-74.
- Haryanto, H. (2011). Pembuatan Modul Inverter sebagai Kendali Kecepatan Putaran Motor Induksi . *Rekayasa, Volume 4 No 1*, 10.
- Isdawimah & Ismujianto. (2018). *Mesin Listrik*. Depok: PNJ Press.
- Ismujianto. (2013). *Elektronika Daya*. Depok: PNJ Press.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN

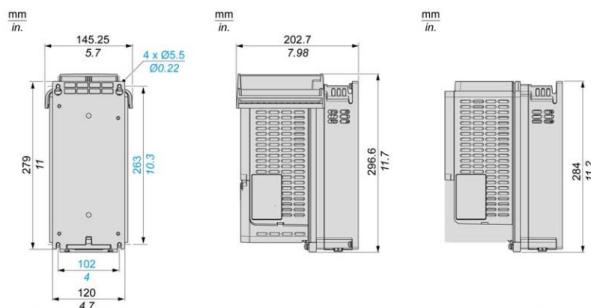
### Lampiran 1. Spesifikasi VSD dari datasheet ATV610U75N4

#### Product datasheet

##### Characteristics

#### ATV610U75N4

variable speed drive ATV610 - 7.5 kW / 10HP - 380...415 V - IP20



#### Main

Range of product	Easy Altivar 610
Product or component type	Variable speed drive
Product specific application	Fan, pump, compressor, conveyor
Device short name	ATV610
Variant	Standard version
Product destination	Asynchronous motors
Mounting mode	Cabinet mount
EMC filter	Integrated conforming to EN/IEC 61800-3 category C3 with 50 m
IP degree of protection	IP20
Type of cooling	Forced convection
Supply frequency	50...60 Hz +/- 5 %
Network number of phases	3 phases
[Us] rated supply voltage	380...460 V - 15...10 %
Motor power kW	7.5 kW for normal duty 5.5 kW for heavy duty
Motor power hp	10 hp for normal duty 7.5 hp for heavy duty
Line current	14.7 A at 380 V (normal duty) 12.8 A at 460 V (normal duty) 11.3 A at 380 V (heavy duty) 10.2 A at 460 V (heavy duty)
Prospective line Isc	22 kA
Apparent power	10.2 kVA at 460 V (normal duty) 8.1 kVA at 460 V (heavy duty)
Continuous output current	15.8 A at 4 kHz for normal duty 12.7 A at 4 kHz for heavy duty
Maximum transient current	17.4 A during 60 s (normal duty) 19.1 A during 60 s (heavy duty)
Asynchronous motor control profile	Constant torque standard

Dokumen ini dimaksud sebagai sumber dan tidak boleh diambil atau diperbaharui tanpa izin dari penulis.

Jun 3, 2021

Life Is On | Schneider Electric



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 2. Parameter VSD ATV610U75N4

ENGLISH	Easy Altivar ATV610 Parameter List	PHA1600601
<b>1 [Simply start] 5 4 5 -</b>	[COM LED] <i>Pdb</i> 1 [Mdb Frame Nb] <i>P1E</i> [Mdb NET CRC errors] <i>P1E</i> [Com scanner input map] <i>nP8</i> - [Com Scan In(x) val] <i>nP1</i> to <i>nPB</i> [Com scan output map] <i>PSR</i> - [Com Scan Out(x) val] <i>nC1</i> to <i>nCB</i> [Modbus HMI diag] <i>PdH</i> - [Modbus NET frames] <i>P2e</i> [Mdb NET CRC errors] <i>P2E</i> [Command word image] <i>CW</i> - [Modbus Cmd] <i>CnD</i> 1 [COM Module cmd] <i>CnD3</i> [Freq ref. word map] <i>W</i> + [Modbus Ref Freq] <i>LFr</i> + [Com Module Ref Freq] <i>LFr</i> 3	<b>4 [Complete settings] C 5 E -</b>
<b>1.1 [Macro Config] C F G</b>	[Start/Stop] <i>b5S</i> [Auto/Manual] <i>bAPL</i> [PID controller] <i>bP</i> id [Preset speeds] <i>PSRP</i> [Modbus] <i>bPLC</i> [Multi-pump 1] <i>bPL</i> 1 [Multi-pump 2] <i>bPL</i> 2	<b>4.1 [Motor parameters] PPA -</b>
<b>1.2 [Simply start] 5 1 P -</b>	[Nominal Power] <i>NP</i> r [Nom Motor Current] <i>nCr</i> [Motor Th Current] <i>bH</i> [Acceleration] <i>AC</i> L [Deceleration] <i>dCL</i> [Low speed] <i>LS</i> P [High speed] <i>HS</i> P [Output Ph Rotation] <i>Phr</i> [Ref Freq 1 Config] <i>F1</i> 1 [OutPhaseLoss Assign] <i>oPL</i> [2/3-Wire Control] <i>EE</i> [Dual rating] <i>drk</i>	[Motor Standard] <i>bFc</i> [Nominal Motor Power] <i>NP</i> r [Nom Motor Voltage] <i>uNS</i> [Nom Motor Current] <i>nCr</i> [Nominal Motor Freq] <i>FrS</i> [Nominal Motor Speed] <i>NSP</i> [Max frequency] <i>EFc</i> [Motor Th Current] <i>bH</i> [Output Ph Rotation] <i>Phr</i> [Motor control type] <i>CE</i> E [Uf Profile] <i>PF</i> L [U1] <i>u</i> 1 [F1] <i>F</i> 1 [U2] <i>u</i> 2 [F2] <i>F</i> 2 [U3] <i>u</i> 3 [F3] <i>F</i> 3 [U4] <i>u</i> 4 [F4] <i>F</i> 4 [U5] <i>u</i> 5 [F5] <i>F</i> 5 [IR compensation] <i>uFr</i> [Slip compensation] <i>SLP</i> [Switching frequency] <i>SFR</i> [Switch Freq Type] <i>SFT</i> [Noise Reduction] <i>nd</i> [Motor surge limit] <i>SVL</i> [Attenuation Time] <i>SaP</i> [Current Limitation] <i>CL</i> 1 [Autotuning] <i>bAn</i> [Autotuning Status] <i>bUs</i> [Dual rating] <i>dr</i> b [Boost activation] <i>baB</i> [Boost] <i>ba</i> o [Freq Boost] <i>FRB</i>
<b>1.3 [Modified parameters] L P d -</b>		
<b>2 [Display] P o n -</b>		
<b>2.1 [Motor parameters] PPa -</b>	[Motor Speed] <i>SPd</i> [Motor voltage] <i>uP</i> P [Motor Power] <i>PP</i> r [Motor Torque] <i>St</i> r [Motor Current] <i>nCr</i> [Motor Therm State] <i>bHr</i>	<b>3 [Diagnostics] d i R -</b>
<b>2.2 [Drive parameters] PPr -</b>	[Pre-Ramp Ref Freq] <i>FrH</i> [Ref Frequency] <i>L</i> Fr [Motor Frequency] <i>rFr</i> [Mains Voltage] <i>uL</i> S [DC bus voltage] <i>Vb</i> u S [Drive Therm State] <i>bHd</i> [Used param set] <i>CPS</i> [Motor Run Time] <i>rEP</i> [Power-on time] <i>PLW</i> [IGBT Warming Counter] <i>ERc</i> [PID reference] <i>rPE</i> [PID feedback] <i>rPF</i> [PID Erron] <i>rPE</i> [PID Output] <i>rPo</i>	<b>3.1 [Diag. data] d d b -</b>
<b>2.3 [I/O Map] r o P -</b>	[Digital Input Map] <i>L</i> , <i>R</i> - [Analog inputs image] <i>R</i> , <i>R</i> - [AI(x) assignment] <i>R</i> , <i>X</i> [AI(x) Min Value] <i>u</i> , <i>L</i> X [AI(x) Max Value] <i>u</i> , <i>H</i> X [AI(x) Min Value] <i>c</i> , <i>L</i> X [AI(x) Max Value] <i>c</i> , <i>H</i> X [AI(x) filter] <i>R</i> , <i>X</i> F where x is a number from 1 to 5	<b>3.2 [Error history] PFH -</b>
	[Analog outputs image] <i>R</i> , <i>R</i> - [AO(x) assignment] <i>R</i> , <i>X</i> [AO(x) min Output] <i>u</i> , <i>L</i> X [AO(x) max Output] <i>u</i> , <i>H</i> X [AO(x) min output] <i>R</i> , <i>L</i> X [AO(x) max output] <i>R</i> , <i>H</i> X [Scaling AO(x)min] <i>RS</i> L X [Scaling AO(x)max] <i>RS</i> H X [AO(x) Filter] <i>R</i> , <i>X</i> F where x is a number from 1 to 2	<b>3.3 [Warnings] RLr -</b>
	[Digital Output Map] <i>L</i> , <i>R</i> -	[Actual Warnings] <i>RL</i> d [Warning History] <i>RL</i> h
<b>2.4 [Energy parameters] EnP -</b>	[Motor Consumption (TWh)] <i>PE4</i> [Motor Consumption (GWh)] <i>PE3</i> [Motor Consumption (MWh)] <i>PE2</i> [Motor Consumption (kWh)] <i>PE1</i> [Motor Consumption (Wh)] <i>PE0</i>	<b>4.2 [Input/Output] r o -</b>
<b>2.5 [Communication map] C P P -</b>	[Command Channel] <i>CnD</i> [Cnd Register] <i>CnD</i> [Ref Freq Channel] <i>rFCC</i> [Pre-Ramp Ref Freq] <i>FrH</i> [CIA402 State Reg] <i>EE</i> R [Modbus network diag] <i>FnD</i> -	[2/3-Wire Control] <i>EE</i> [2-wire type] <i>bE</i> E [Reverse Assign] <i>rS</i> S [DI Assignment] <i>L</i> , <i>IC</i> - [DI1 Assignment] <i>L</i> , <i>IL</i> L [DI1 Low Assignment] <i>L</i> , <i>IL</i> [DI1 High Assignment] <i>L</i> , <i>IH</i> [DI1 Delay] <i>L</i> , <i>Id</i> [DI2 Assignment] <i>L</i> , <i>2E</i> - [DI3 Assignment] <i>L</i> , <i>3C</i> - [DI4 Assignment] <i>L</i> , <i>NC</i> - [DI5 Assignment] <i>L</i> , <i>SC</i> - [DI6 Assignment] <i>L</i> , <i>BC</i> - [DI11 Assignment] <i>L</i> , <i>1IE</i> - [DI12 Assignment] <i>L</i> , <i>1EC</i> - [DI13 Assignment] <i>L</i> , <i>13C</i> - [DI14 Assignment] <i>L</i> , <i>14C</i> - [DI15 Assignment] <i>L</i> , <i>15C</i> - [DI16 Assignment] <i>L</i> , <i>16E</i> - [Ref Freq template] <i>SP</i> P [A1 configuration] <i>R</i> , <i>1</i> - [A11 assignment] <i>R</i> , <i>1R</i> [A1 Type] <i>R</i> , <i>1E</i> [A1 Min Value] <i>u</i> , <i>L</i> 1 [A1 Max Value] <i>u</i> , <i>H</i> 1 [A11 Min Value] <i>b</i> , <i>L</i> 1 [A11 Max Value] <i>b</i> , <i>H</i> 1 [A11 filter] <i>R</i> , <i>1F</i> [A11 Intern. point X] <i>R</i> , <i>1E</i> [A11 Intern. point Y] <i>R</i> , <i>1S</i> [A12 configuration] <i>R</i> , <i>2</i> - [A13 configuration] <i>R</i> , <i>3</i> - [A4 configuration] <i>R</i> , <i>4</i> - [A5 configuration] <i>R</i> , <i>5</i> - [AV1 assignment] <i>RV</i> , <i>1A</i> - [DO11 configuration] <i>do</i> , <i>1</i> - [DO12 configuration] <i>do</i> , <i>1Z</i> - [R1 configuration] <i>r</i> , <i>1</i> - [R1 Assignment] <i>r</i> , <i>1</i> [R1 Delay time] <i>r</i> , <i>1d</i> [R1 Active at] <i>r</i> , <i>1S</i> [R1 Holding time] <i>r</i> , <i>1H</i> [R2 configuration] <i>r</i> , <i>2</i> - [R3 configuration] <i>r</i> , <i>3</i> - [R4 configuration] <i>r</i> , <i>4</i> - [R5 configuration] <i>r</i> , <i>5</i> -

[\*] after *cond* means there are more parameters levels  
Some parameters have visibility constraints, see ATV610 Programming manual (EAV64387) on [www.se.com](http://www.se.com)

www.se.com

1/4

**Schneider**  
**Electric**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[R6 configuration] <i>R 6 -</i>	[Flow rate unit] <i>SuFr</i>	[Pumps Configuration] <i>P uPP -</i>
[AQ1 configuration] <i>R o 1 -</i>	[Temperature unit] <i>SuEP</i>	[Pump 1 Cmd Assign] <i>PPa 1</i>
[AQ1 assignment] <i>R o 1 -</i>	[Currency unit list] <i>SuCu</i>	[Pump 1 Ready Assign] <i>PPa 1</i>
[AQ1 Type] <i>R - 1b</i>	[Liquid Density] <i>-Hs</i>	[Pump 2 Cmd Assign] <i>PPa 2</i>
[AQ1 min output] <i>R oL 1</i>	[PID controller] <i>P d -</i>	[Pump 2 Ready Assign] <i>PPa 2</i>
[AQ1 max output] <i>R oH 1</i>	[PID Feedback] <i>F db</i>	[Pump 3 Cmd Assign] <i>PPa 3</i>
[AQ1 min output] <i>o oL 1</i>	[Type of control] <i>L oC b</i>	[Pump 3 Ready Assign] <i>PPa 3</i>
[AQ1 max output] <i>o oH 1</i>	[PID feedback Assign] <i>P oF</i>	[Pump 4 Cmd Assign] <i>PPa 4</i>
[Scaling AQ1 min] <i>R S L 1</i>	[Min PID feedback] <i>P oF 1</i>	[Pump 4 Ready Assign] <i>PPa 4</i>
[Scaling AQ1 max] <i>R S H 1</i>	[Max PID feedback] <i>P oF 2</i>	[Pump 5 Cmd Assign] <i>PPa 5</i>
[AQ1 Filter] <i>R oF</i>	[PID feedback] <i>P oF</i>	[Pump 5 Ready Assign] <i>PPa 5</i>
[AQ2 configuration] <i>R o 2 -</i>	[Min fbk Warning] <i>PRL</i>	[Pump 6 Cmd Assign] <i>PPa 6</i>
	[Max fbk Warning] <i>PRH</i>	[Pump 6 Ready Assign] <i>PPa 6</i>
<b>4.3 [Command and Reference]</b> <i>C rP -</i>	<b>[PID Reference]</b>	<b>[Pump Cycling Mode]</b> <i>PPc -</i>
[Low Speed] <i>L SP</i>	[Intern PID Ref] <i>P r -</i>	[Lead Pump Alrm.] <i>PPA A</i>
[High Speed] <i>H SP</i>	[Ref Freq 1 Config] <i>F r 1</i>	[Altern Wait Time] <i>PPAE</i>
[Ref Freq 1 Config] <i>F r 1</i>	[Min PID Process] <i>P r 1</i>	[Pump Auto Cycling] <i>PPc P</i>
[Reverse Disable] <i>r in</i>	[Max PID Process] <i>P r 2</i>	[Pump Ready Delay] <i>PP r d</i>
[Stop Key Enable] <i>PS E</i>	[Internal PID ref] <i>r P</i>	[MultiPump ErrorResp] <i>PPFB</i>
[Control Model] <i>C HCF</i>	[Auto/Manual Assign] <i>P Au</i>	
[Command Switching] <i>C CES</i>	[Manual PID reference] <i>P r P</i>	
[Cmd channel 1] <i>Cd 1</i>	[PID preset Ref] <i>P r -</i>	
[Cmd channel 2] <i>Cd 2</i>	[2 PID Preset Assign] <i>P r 2</i>	
[Freq Switch Assign] <i>r FD</i>	[4 PID Preset Assign] <i>P r 4</i>	
[Ref Freq 2 Config] <i>F r 2</i>	[Ref PID Preset 2] <i>P r 2</i>	
[Copy Ch1-Ch2] <i>L oP</i>	[Ref PID Preset 3] <i>P r 3</i>	
[Forced Local Freq] <i>FL oE</i>	[Ref PID Preset 4] <i>P r 4</i>	
[Time-out freq. local] <i>FL oE</i>	[Predictive Speed Ref] <i>FP</i>	
[Forced Local Assign] <i>FL o</i>	[Speed input %] <i>PSr</i>	
[HMI cmd] <i>b lP</i>		
<b>4.4 [Generic functions]</b> <i>C SGF -</i>	<b>[Settings]</b>	<b>[Booster Control]</b> <i>bsc -</i>
[Ramp] <i>R PP</i>	[PID Prop. Gain] <i>P PG</i>	[Booster Control] <i>bsc -</i>
[Ramp Type] <i>r Pk</i>	[PID Intg. Gain] <i>P rG</i>	[Stage/Destage Cond.] <i>S dC -</i>
[Ramp increment] <i>l mP</i>	[PID derivative gain] <i>P rD</i>	[Boost Working range] <i>b cWr</i>
[Acceleration] <i>A CL</i>	[PID ramp] <i>P rP</i>	[Booster Stg Delay] <i>b sD</i>
[Deceleration] <i>d CL</i>	[PID Inversion] <i>P rC</i>	[Booster Dstg Delay] <i>b dD</i>
[Begin Acc round] <i>L R 1</i>	[PID Min Output] <i>P oL</i>	[Boost Override range] <i>b cOr</i>
[End Acc round] <i>L R 2</i>	[PID Max Output] <i>P oH</i>	
[Begin Dec round] <i>L R 3</i>	[PID error Warning] <i>PER</i>	
[End Dec round] <i>L R 4</i>	[PID Integral OFF] <i>P IS</i>	
[Ramp 2 Thd] <i>r rE</i>	[PID acceleration time] <i>R CCP</i>	
[Ramp Switch Assign] <i>r PS</i>	[PID Start Ref Freq] <i>SPS</i>	
[Acceleration 2] <i>HL 2</i>	[Sleep/Wakeup] <i>SWP</i>	
[Deceleration 2] <i>d E 2</i>	[Sleep menu] <i>SLP -</i>	
[Dec. Ramp Adapt] <i>b r R</i>	[Sleep Detect Mode] <i>SLPN</i>	
[+/- speed] <i>u Pd -</i>	[Sleep Switch Assign] <i>SL PW</i>	
[+ Speed Assign] <i>u SP -</i>	[Inst. Flow Assign] <i>FL IR</i>	
[- Speed Assign] <i>d SP -</i>	[Sleep Flow Level] <i>SLAL</i>	
[Ref Frequency Save] <i>SEr</i>	[Outlet/Pres Assign] <i>PS P R</i>	
[Stop configuration] <i>SEt -</i>	[Sleep Pressure Level] <i>SLPL</i>	
[Type of stop] <i>SEt</i>	[Sleep Min Speed] <i>SLSL</i>	
[Freewheel Stop] <i>n Sb</i>	[Sleep Power Level] <i>SLPr</i>	
[Freewheel stop Thd] <i>F E b</i>	[Sleep Delay] <i>SLPd</i>	
[Fast Stop Assign] <i>F Sb -</i>	[Sleep Boost Speed] <i>SLbS</i>	
[Ramp Divider] <i>d CF</i>	[Sleep Boost Time] <i>SLbT</i>	
[DC injection Assign] <i>d C</i>	[Advanced sleep check] <i>ADs -</i>	
[DC Inj Level 1] <i>r dC</i>	[Sleep Mode] <i>RS LN</i>	
[DC Inj Time 1] <i>l dC</i>	[Sleep Condition] <i>RS LC</i>	
[DC Inj Level 2] <i>r dC 2</i>	[Sleep Check Delay] <i>RS LD</i>	
[DC Inj Time 2] <i>l dC</i>	[Check Sleep Ref spd] <i>RS Ld</i>	
[Auto DC injection] <i>R dC -</i>	[Wake up menu] <i>WKP -</i>	
[Auto DC injection] <i>R dC</i>	[Wake Up Mode] <i>WuP</i>	
[Auto DC Inj Level 1] <i>S dE 1</i>	[Wake Up Process level] <i>Wu P</i>	
[Auto DC Inj Time 1] <i>l dE 1</i>	[Wake Up Process Error] <i>Wu PE</i>	
[Auto DC Inj Level 2] <i>S dE 2</i>	[Outlet/Pres Assign] <i>PS 2 R</i>	
[Auto DC Inj Time 2] <i>l dE 2</i>	[Wake Up Press level] <i>Wu PL</i>	
[Jog] <i>J o G -</i>	[Wake Up Delay] <i>Wu PD</i>	
[Jog Assign] <i>J o G -</i>	[Threshold reached] <i>l Hr E -</i>	
[Jog Frequency] <i>J GF</i>	[High Current Thd] <i>C Ed</i>	
[Jog Delay] <i>J dE</i>	[Low I Threshold] <i>l EdL</i>	
[Preset Speeds] <i>PS S -</i>	[Motor Freq Thd] <i>F Ed</i>	
[2 Preset Freq] <i>PS 2</i>	[Low Freq Threshold] <i>F EdL</i>	
[4 Preset Freq] <i>PS 4</i>	[Freq. threshold 2] <i>F 2d</i>	
[8 Preset Freq] <i>PS 8</i>	[2 Freq. Threshold] <i>F 2dL</i>	
[16 Preset Freq] <i>PS 16</i>	[Motor Therm Thd] <i>F Ed</i>	
[Preset Speed 2] <i>SP 2</i>	[Reference high Thd] <i>r Ed</i>	
[Preset Speed 3] <i>SP 3</i>	[Reference low Thd] <i>r EdL</i>	
[Preset Speed 4] <i>SP 4</i>	[Mains V. time out] <i>l Ee</i>	
[Preset Speed 5] <i>SP 5</i>	[Mains Contactor] <i>l LE</i>	
[Preset Speed 6] <i>SP 6</i>	[Drive Lock] <i>l ES</i>	
[Preset Speed 7] <i>SP 7</i>	[Parameters switching] <i>NLP -</i>	
[Preset Speed 8] <i>SP 8</i>	[2 Parameter sets] <i>l H R 1</i>	
[Preset Speed 9] <i>SP 9</i>	[3 Parameter sets] <i>l H R 2</i>	
[Preset Speed 10] <i>SP 10</i>	[Parameter Selection] <i>SPS</i>	
[Preset Speed 11] <i>SP 11</i>	[Stop after speed timeout] <i>P r S P -</i>	
[Preset Speed 12] <i>SP 12</i>	[Low Speed Timeout] <i>ELS</i>	
[Preset Speed 13] <i>SP 13</i>	[Sleep Offset Thres] <i>SLE</i>	
[Preset Speed 14] <i>SP 14</i>	[Advanced sleep check] <i>ADs</i>	
[Preset Speed 15] <i>SP 15</i>	[Sleep Mode] <i>RS L</i>	
[Preset Speed 16] <i>SP 16</i>	[Sleep Condition] <i>RS L</i>	
[Skip Frequency] <i>J PF</i>	[Sleep Check Delay] <i>RS LD</i>	
[Skip Frequency 2] <i>J F 2</i>	[Check Sleep Ref spd] <i>RS Ld</i>	
[3rd Skip Frequency] <i>J F 3</i>	[Booster Control] <i>bsc -</i>	
[Skip Freq-Hysteresis] <i>J FH</i>	[System Architecture] <i>PPA -</i>	
[Define system units] <i>S u -</i>	[Pump System Arch] <i>PPSA</i>	
[P sensor unit] <i>S u P</i>	[Nb Of Pumps] <i>PPPn</i>	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[AI4 4-20mA loss] <i>LFL4</i>	5 [Communication] <i>COP-</i>	7 [My preferences] <i>OPY-</i>
[AI5 4-20mA loss] <i>LFL5</i>		
[Error detection disable] <i>EDH-</i>		
[Error Detect Disable] <i>EDH</i>		
[Fieldbus Interrupt Resp] <i>CFI-</i>		
[Modbus Error Resp] <i>SLL-</i>		
[Communication Module] <i>CPLD-</i>		
[Fieldbus Interrupt Resp] <i>CFI</i>		
[Tuning Error Resp] <i>TEN-</i>		
[Process underload] <i>UDL-</i>		
[Undl T.Del.Detect] <i>UDL</i>		
[Undl.Thr.Nom.Speed] <i>UNN</i>		
[Undl.Ofr.Shr.Det] <i>UDR</i>		
[Hysteresis Freq] <i>HF-</i>		
[Underload Mangnt] <i>UDL</i>		
[Underload T.B.Rest] <i>FEBU</i>		
[Process overload] <i>ODL-</i>		
[Ovld Time Detect] <i>OL-</i>		
[Ovld Detection Thrh] <i>LO-</i>		
[Hysteresis Free] <i>HF-</i>		
[Ovld Proces Mngmt] <i>OPM</i>		
[Overload T.B.Rest] <i>OTBR</i>		
[Warning groups config] <i>RGLF-</i>		
[Warn grp 1 definition] <i>RGE1</i>		
[Warn grp 2 definition] <i>RGE2</i>		
[Warn grp 3 definition] <i>RGE3</i>		
[Warn grp 4 definition] <i>RGE4</i>		
[Warn grp 5 definition] <i>RGE5</i>		
4.7 [Maintenance] <i>CSMR-</i>	6 [File management] <i>FPE-</i>	7.1 [Language] <i>Cod-</i>
[Diagnostics] <i>DRW-</i>	6.1 [Transfer config file] <i>ECP-</i>	[Language status] <i>PSSE</i>
[FAN Diagnostics] <i>FNB</i>	[Copy to the drive] <i>CPF</i>	[Password] <i>PWD</i>
[LED Diagnostics] <i>HLB</i>	[Copy from the drive] <i>SRF</i>	[Upload rights] <i>ULR</i>
[IGBT Diagnostics with motor] <i>IMB</i>		[Download rights] <i>DLR</i>
[IGBT Diagnostics w/o motor] <i>IMOB</i>		
[Fan management] <i>FRMR-</i>	6.2 [Factory settings] <i>FC5-</i>	7.2 [Customization] <i>COS-</i>
[Fan mode] <i>FFN</i>	[Config. Source] <i>FC5</i>	[Display screen type] <i>PSCT</i>
[Time Counter Reset] <i>TPR</i>	[Parameter group list] <i>FGY-</i>	[Display value type] <i>PDV</i>
[Overmodul. Activation] <i>OPRA</i>	[Go to Factory Settings] <i>GFS</i>	[Parameter Selection] <i>PPS</i>
	[Save Configuration] <i>SCS</i>	
	6.3 [Firmware Update] <i>FWUP-</i>	7.3 [Access Level] <i>LRE-</i>
	[Firmware update diag] <i>FWUD</i>	[Basic] <i>BRS</i>
	[Firmware Update Status] <i>FWST</i>	[Expert] <i>EPX</i>
	[Firmware Update Error] <i>FWER</i>	
	[Identification] <i>PID-</i>	7.4 [LCD settings] <i>CNL-</i>
	[Package version] <i>PFU-</i>	[Screen Contrast] <i>SCS</i>
	[Package Type] <i>PKTP</i>	[Standby] <i>SLY</i>
	[Package Version] <i>PKVS</i>	[Display Terminal locked] <i>KLEK</i>
	[Update Firmware] <i>FWUP-</i>	
	[Abort Firmware Update] <i>FWCL</i>	



### Troubleshooting

Scan the QR code in front of the drive to get the error codes explanations in the *Diagnostics* section.

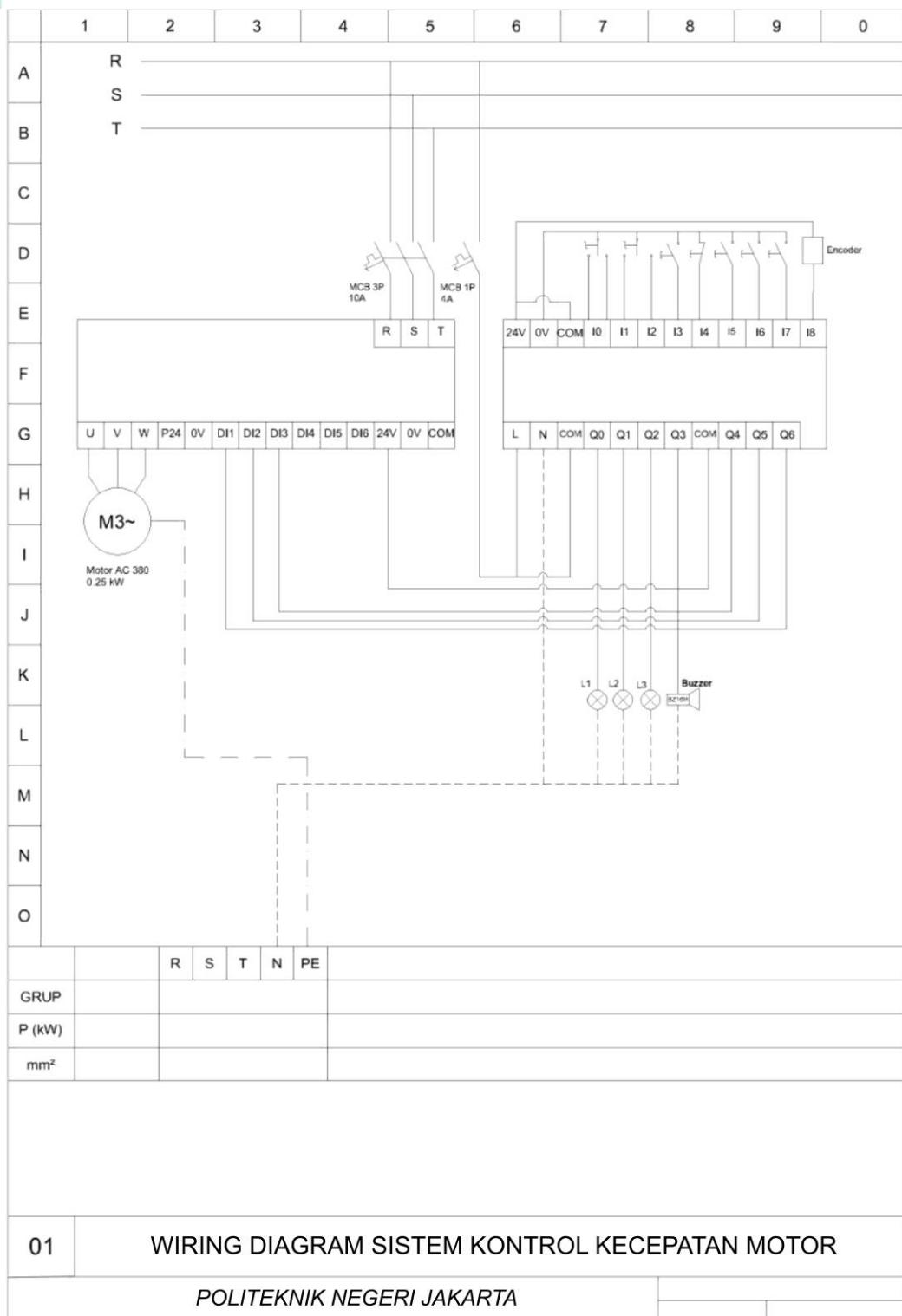


## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3. Wiring Diagram Sistem Kontrol Kecepatan Motor





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 4. Jobsheet Sistem Kontrol Kecepatan Motor Dengan Inverter

	<b>JOBSHEET</b> <b>SISTEM KONTROL KECEPATAN MOTOR</b> <b>DENGAN INVERTER</b>	<b>TEKNIK</b> <b>LISTRİK</b>
--	--	---------------------------------

#### I. TUJUAN

Praktikan diharapkan dapat :

1. Mengetahui cara *setting* parameter untuk VSD pada sistem kontrol kecepatan motor.
2. Mengerti cara pengujian pada pengoperasian mode manual dan otomatis untuk sistem *multispeed*.

#### II. DAFTAR PERALATAN

1. VSD ATV610U75N4
2. PLC TM221CE16R
3. Motor 3 Fasa
4. Sumber tegangan AC 3 fasa 380V
5. Sumber tegangan AC 1 fasa 220V
6. Kabel penghubung
7. Kabel ethernet

#### III. TEORI DASAR

Pada motor induksi, medan putar magnet terbangkit pada stator dengan kecepatan ( $N_s$ ) sebanding terhadap frekuensi ( $f$ ) sumber tegangan yang diberikan pada stator, dan berbanding terbalik terhadap jumlah pasang kutub ( $p$ ) dari motor :

Dimana :

$$N_s = \frac{120f}{P}$$

- $N_s$  = Kecepatan sinkron motor (Rpm)  
 $f$  = Frekuensi (Hz)  
 $P$  = Jumlah kutub motor

Medan putar stator akan menginduksi rotor sehingga menimbulkan GGL induksi. Untuk menimbulkan GGL induksi, diperlukan adanya perbedaan relatif antara kecepatan medan putar stator ( $N_s$ ) dengan kecepatan berputar rotor ( $N_r$ ). Perbedaan kecepatan antara  $N_r$  dan  $N_s$  disebut slip ( $s$ ).

Dimana :

$$S = \frac{N_s - N_r}{N_s} \times 100\%$$

- $S$  = Slip  
 $N_s$  = Medan putar stator  
 $N_r$  = Medan putar rotor

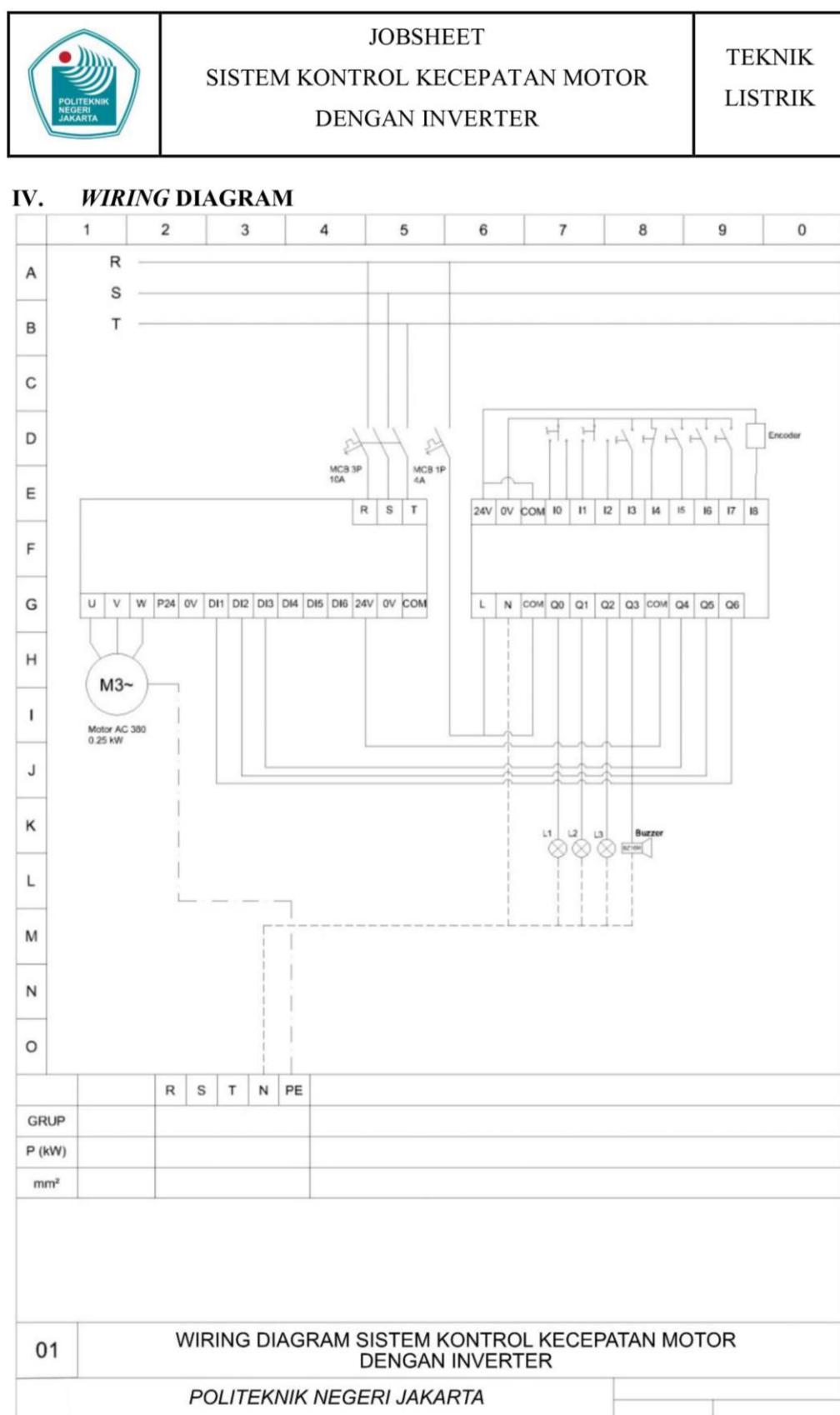
Bila  $N_r = N_s$ , maka GGL induksi tidak akan timbul dan arus tidak mengalir pada rotor, dengan demikian tidak dihasilkan putaran. Dilihat dari cara kerjanya, motor induksi disebut juga sebagai motor tak serempak atau asinkron.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	JOBSCHEET SISTEM KONTROL KECEPATAN MOTOR DENGAN INVERTER	TEKNIK LISTRIK
--	--	-------------------

### V. SOP (Standard Operational Procedure)

Berikut ini merupakan SOP penggunaan modul dengan mode *multi speed* :

1. Buatlah rangkaian seperti gambar diatas, yaitu rangkaian pengoperasian kontrol kecepatan motor.
2. Menghubungkan sumber tegangan 3 fasa untuk menjalankan prototipe.
3. Menghubungkan kabel komunikasi ethernet antara PLC ke laptop agar dapat melakukan pengendalian dan pemantauan kecepatan dengan menggunakan SCADA.
4. Hubungkan port U, V, W dari prototipe ke terminal U, V, W motor induksi.
5. Memastikan semua sistem telah terhubung dengan benar, kemudian hidupkan MCB untuk masing-masing komponen seperti Inverter dan PLC.
6. Setting parameter pada inverter agar sesuai dengan deskripsi kerja seperti tabel dibawah.

Tabel 1. Setting Parameter Pada Inverter

No.	Display	Parameter	Nilai Parameter	Deskripsi Fungsi Parameter
1.	Macro Config	Modbus	-	Sebagai protocol komunikasi inverter ke PLC
2.	Simply Start	Nominal Motor Power	1.50kW	Pengaturan nilai minimum daya pada motor
3	Simply Start	Nom Motor Current	3.95A	Pengaturan nilai minimum arus pada motor
4.	Simply Start	Motor Th Current	3.16A	Nilai ambang batas arus pada motor
5	Simply Start	Acceleration	3.6s	Waktu yang dibutuhkan untuk menaikkan kecepatan sesuai yang ditentukan
6	Simply Start	Deceleration	4.0s	Waktu yang dibutuhkan untuk menurunkan kecepatan sesuai yang ditentukan
7	Simply Start	Low Speed	15.0 Hz	Pengaturan frekuensi motor untuk kecepatan minimum
8	Simply Start	High Speed	50.0 Hz	Pengaturan frekuensi motor untuk kecepatan maksimum



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

JOBSHEET SISTEM KONTROL KECEPATAN MOTOR DENGAN INVERTER				TEKNIK LISTRIK
9	Preset Speeds	2PresetFreq	DI4	Pengaturan frekuensi untuk mendapatkan 2 kecepatan
10	Preset Speeds	4PresetFreq	DI5	Pengaturan frekuensi untuk mendapatkan 4 kecepatan
11	Preset Speeds	8PresetFreq	DI6	Pengaturan frekuensi untuk mendapatkan 8 kecepatan
12	Preset Speeds	Presetspeed2	20.0 Hz	Untuk kecepatan 2 ( <i>Speed2</i> )
13	Preset Speeds	Presetspeed3	25.0 Hz	Untuk kecepatan 3 ( <i>Speed3</i> )
14	Preset Speeds	Presetspeed4	30.0 Hz	Untuk kecepatan 4 ( <i>Speed4</i> )
15	Preset Speeds	Presetspeed5	35.0 Hz	Untuk kecepatan 5 ( <i>Speed5</i> )
16	Preset Speeds	Presetspeed6	40.0 Hz	Untuk kecepatan 6 ( <i>Speed6</i> )
17	Preset Speeds	Presetspeed7	45.0 Hz	Untuk kecepatan 7 ( <i>Speed7</i> )
18	Preset Speeds	Presetspeed8	50.0 Hz	Untuk kecepatan 8 ( <i>Speed8</i> )
19	Communication	Modbus Address	1	Alamat modbus drive (inverter)
20	Communication	Modbus Baud Rate	9600bps	Kecepatan sinyal digital modbus pada inverter
21	Communication	Modbus Format	8-E-1	Format komunikasi modbus pada inverter
22	Communication	Modbus Timeout	10s	Pengaturan batas waktu modbus

## VI. PROSEDUR PERCOBAAN

### ▪ Mode Manual

1. Mengatur selector switch ke posisi manual pada prototipe atau melalui *software SCADA*.
2. Menentukan arah putaran motor dengan mengatur selector switch Forward / Reverse.
3. Menekan tombol start untuk mulai, motor akan bekerja pada kecepatan awal.
4. Menekan tombol speed up untuk menaikkan kecepatan motor ke kecepatan kedua.
5. Menekan kembali tombol speed up untuk menaikkan kecepatan motor ke kecepatan selanjutnya, dan seterusnya.
6. Menekan tombol speed down untuk menurunkan kecepatan motor ke kecepatan sebelumnya.



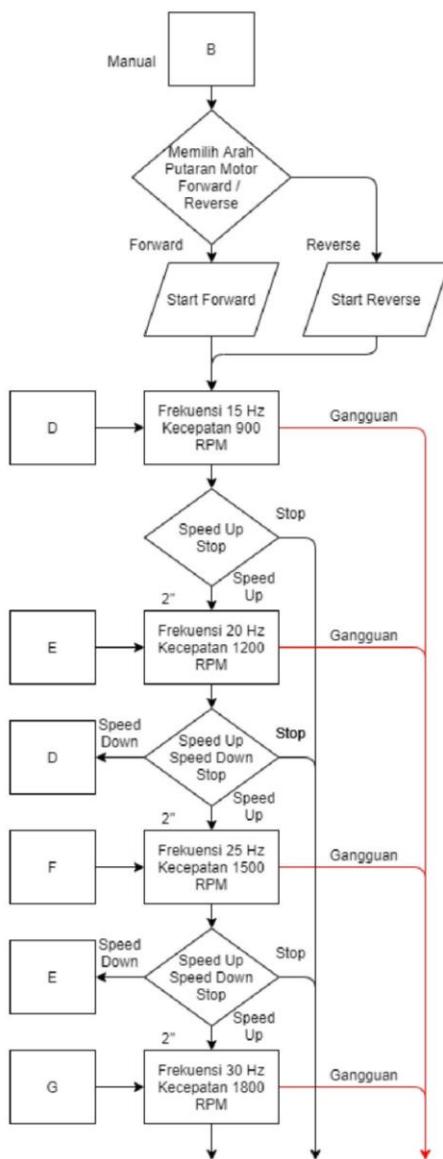
## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<b>JOBSCHEET</b> <b>SISTEM KONTROL KECEPATAN MOTOR</b> <b>DENGAN INVERTER</b>	<b>TEKNIK</b> <b>LISTRIK</b>
--	---	---------------------------------

7. Melihat kecepatan motor dapat melalui *software SCADA* dan pada *display inverter*.
8. Mencatat kecepatan motor yang terukur oleh *rotary encoder* dan membandingkan dengan perhitungan
9. Menghitung nilai kecepatan motor dilakukan menggunakan rumus berdasarkan nilai frekuensi yang dilihat melalui SCADA dan *display inverter*.
10. Menekan tombol stop untuk menghentikan proses.



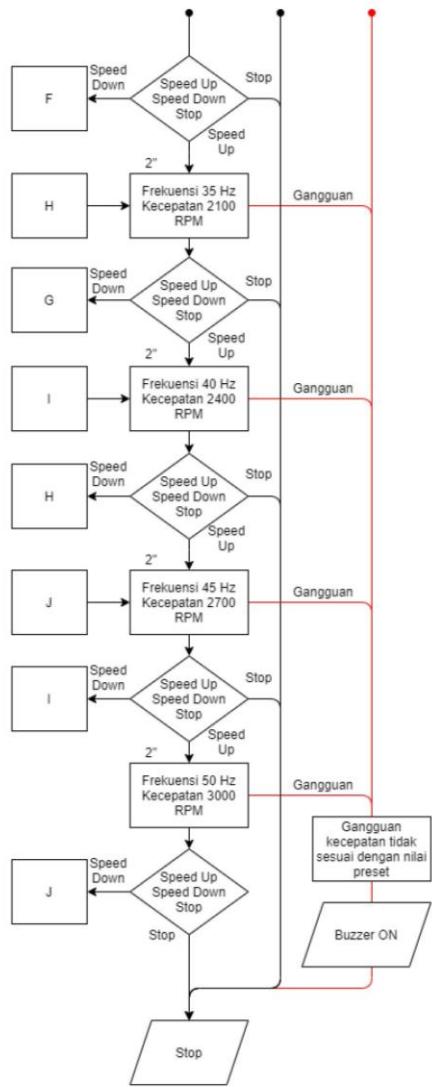


## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<b>JOBSCHEET</b> <b>SISTEM KONTROL KECEPATAN MOTOR</b> <b>DENGAN INVERTER</b>	<b>TEKNIK</b> <b>LISTRİK</b>
--	---	---------------------------------



Gambar 1. Flowchart Mode Manual

### ▪ Mode Otomatis

1. Mengatur selector switch ke posisi auto.
2. Menentukan arah putaran motor dengan mengatur selector switch F/R.
3. Menekan tombol start untuk mulai, motor akan bekerja pada kecepatan awal.
4. Menekan tombol speed up untuk menaikkan kecepatan motor. Ketika kecepatan kedua tercapai,



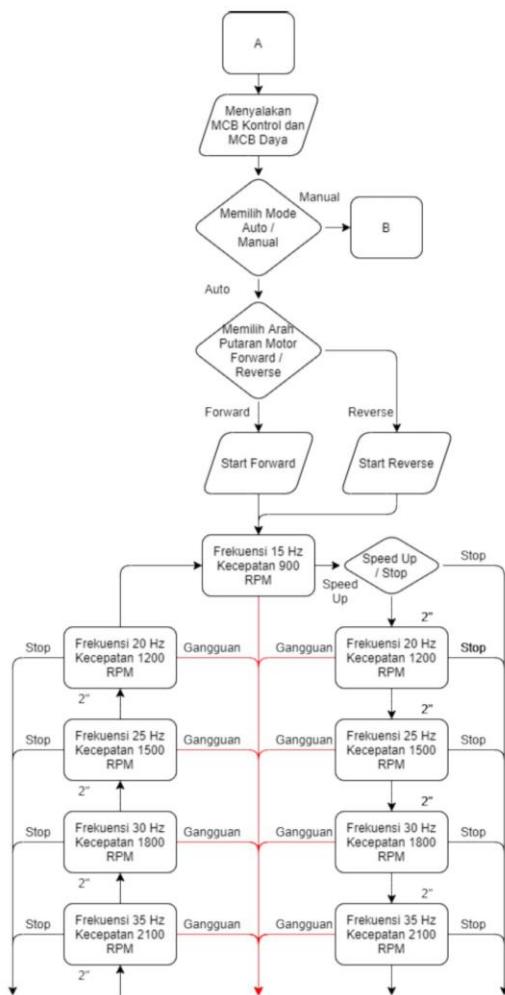
## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	JOBSCHEET SISTEM KONTROL KECEPATAN MOTOR DENGAN INVERTER	TEKNIK LISTRIK
--	--	-------------------

- 2 detik kemudian kecepatan motor bertambah, dan seterusnya hingga ke kecepatan 8
5. Menekan tombol speed down untuk menurunkan kecepatan motor secara otomatis
  6. Melihat kecepatan motor dapat melalui *software SCADA* dan pada *display inverter*.
  7. Mencatat kecepatan motor yang terukur oleh *rotary encoder* dan membandingkan dengan perhitungan
  8. Menghitung nilai kecepatan motor dilakukan menggunakan rumus berdasarkan nilai frekuensi yang dilihat melalui SCADA dan *display inverter*.
  9. Menekan tombol stop untuk menghentikan proses.



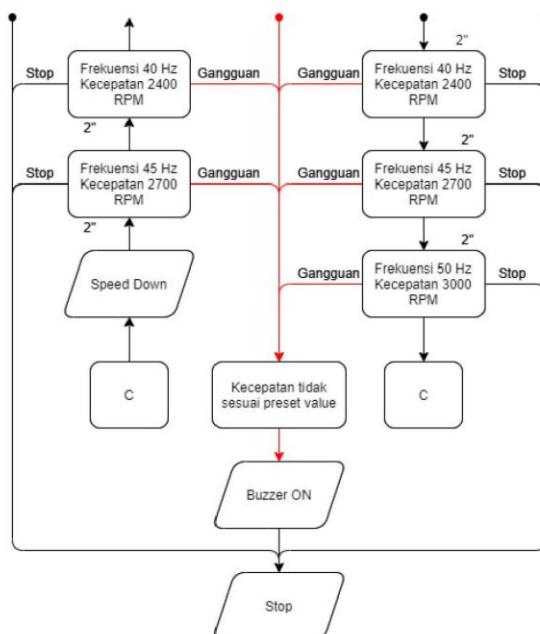


## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<b>JOBSCHEET</b> <b>SISTEM KONTROL KECEPATAN MOTOR</b> <b>DENGAN INVERTER</b>	<b>TEKNIK</b> <b>LISTRIK</b>
--	---	---------------------------------



Gambar 2. Flowchart Mode Otomatis

## VII. DATA HASIL PENGUJIAN

- Tabel Pengujian Multi speed Mode Manual

Speed	Frekuensi (Hz)	Nr (Rpm)		Ns (Rpm) F/R	Slip (%)	
		F	R		F	R
1	15					
2	20					
3	25					
4	30					
5	35					
6	40					
7	45					
8	50					



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p style="text-align: center;"><b>JOBSHEET</b>  <b>SISTEM KONTROL KECEPATAN MOTOR</b>  <b>DENGAN INVERTER</b></p>	<b>TEKNIK LISTRIK</b>
--	---	---------------------------

- Tabel Pengujian *Multi speed* Mode Otomatis

Speed	Frekuensi (Hz)	Nr (Rpm)		Ns (Rpm) F/R	Slip (%)	
		F	R		F	R
1	15					
2	20					
3	25					
4	30					
5	35					
6	40					
7	45					
8	50					